

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (2020) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik, pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya bertujuan untuk memahami makna, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis. Sejalan dengan, Hardani, S.Pd.,M.Si.,dkk (2020) menyatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Sukardi (dalam Kurniati et al., 2019) juga mengatakan bahwa penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek secara apa adanya. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang dirancang untuk memperoleh dan mengumpulkan data mengenai fenomena yang dialami subjek penelitian

secara holistik dan dilakukan dengan cara mendeskripsikan ke dalam kata-kata atau bahasa.

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Negeri 1 Mantren. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan gaya belajar yang dominan digunakan masing-masing siswa berprestasi dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, faktor yang mempengaruhi gaya belajar serta pengaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa kelas IV SD Negeri 1 Mantren. Melalui pendekatan kualitatif, semua fakta baik lisan maupun tertulis dari narasumber akan diuraikan apa adanya kemudian dikaji dan disajikan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini akan dilakukan beberapa kegiatan, yaitu: 1) menyusun pedoman observasi dan wawancara; 2) melakukan observasi di kelas ketika proses pembelajaran; 3) melakukan wawancara kepada guru dan siswa; 4) dokumentasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Mantren, yang beralamatkan di Jl. Raya Solo Pacitan, Desa Mantren, Kecamatan Punung, Kabupaten Pacitan, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan tempat ini didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya:

- a. Peneliti berdomisili di Desa Donorojo, Kecamatan Donorojo sehingga SD Negeri 1 Mantren mudah dijangkau oleh peneliti.
- b. Terdapat permasalahan yang ada di SD Negeri 1 Mantren.
- c. Memudahkan terjadinya komunikasi antara peneliti dengan anak-anak dikarenakan peneliti memahami karakter anak.
- d. Antara peneliti dan anggota sekolah yang diteliti terjalin hubungan kerja sama yang baik karena subjek penelitian bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian.
- e. Belum ada penelitian sebelumnya yang serupa.



Gambar 3.1 Peta Wilayah SD Negeri 1 Mantren

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2022 sampai bulan Juni 2023. Pelaksanaan penelitian ini dimulai berdasarkan observasi yang dilakukan saat studi awal di SD Negeri 1 Mantren. Jadwal penelitian tersebut disajikan pada tabel 3.1. Tabel 3.1 merupakan waktu dan jadwal penelitian.

Tabel 3.1 Waktu dan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Studi Awal								
2.	Penyusunan Proposal Penelitian								
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Uji Instrumen/Validasi Instrumen								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Pengelolaan Data								
8.	Analisa Data								
9.	Deseminasi hasil								
10.	Penyusunan Laporan Penelitian								

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah pihak-pihak yang dijadikan informan dalam sebuah penelitian. Informan adalah orang yang memberikan

informasi mengenai situasi atau kondisi latar. Subjek utama dalam penelitian ini adalah 1 guru kelas dan siswa kelas IV di SD Negeri 1 Mantren sebanyak 5 siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan titik perhatian dalam suatu penelitian. Objek pada penelitian ini yaitu Gaya Belajar Siswa Berprestasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Negeri 1 Mantren.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti membutuhkan teknik atau metode tertentu untuk mengumpulkan data untuk mencapai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi diuraikan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati langsung kondisi dan situasi tempat penelitian guna untuk mengumpulkan data. Sugiyono (2020) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang

sedang berlangsung. Teknik pengumpulan data dengan observasi mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi guna memperoleh informasi mengenai keadaan suatu tempat yang didalamnya terdapat unsur-unsur objek dan subjek.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara non-partisipatif, yaitu peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa terlibat dalam kegiatan yang berlangsung. Kegiatan observasi akan dilakukan ketika pembelajaran berlangsung tepatnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Melalui observasi, peneliti akan mengamati siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga dapat mengetahui gaya belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Mantren.

b. Wawancara

Wawancara ialah salah satu metode pengumpulan data dan informasi untuk memperoleh data dan informasi dari narasumber secara lisan. Sugiyono (2020) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawa sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan demikian, metode wawancara pada penelitian dilakukan secara tatap muka kepada narasumber dengan mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan dan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan serta

membuat catatan mengenai hal-hal yang diungkapkan kepada peneliti.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (*Semistruktur Interview*). Sugiyono (2015) wawancara semiterstruktur merupakan pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan guna menemukan informasi secara lebih terbuka dan peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan dan dapat berkembang ketika wawancara berlangsung. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas dan siswa berprestasi kelas IV di SD Negeri 1 Mantren, untuk mengetahui gaya belajar yang digunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, faktor yang mempengaruhi gaya belajar dan pengaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu yang tertulis yang memuat pelaksanaan peneliti guna untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2013). Sugiyono (2015) memperkuat hal tersebut dengan menyampaikan bahwa dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data

pelengkap dalam memenuhi informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan pada penelitian.

2. Instrumen pengumpulan Data

Adapun instrumen teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber data sehingga dapat mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Data pada penelitian ini bersifat narasi, uraian, penjelasan dari informasi dan perilaku subjek yang diamati. Data yang diungkapkan pada penelitian ini adalah gaya belajar yang dominan digunakan siswa berprestasi, faktor yang mempengaruhi gaya belajar dan pengaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa kelas IV di SD Negeri 1 Mantren.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Kegiatan observasi dilakukan ketika pembelajaran sedang berlangsung di kelas tepatnya pada mata peajaran Bahasa Indonesia.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Instrumen ini bertujuan mengumpulkan data yang ditinjau dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran

berlangsung tepatnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga peneliti akan mengetahui gaya belajar siswa berprestasi.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat untuk digunakan dalam melakukan kegiatan observasi terhadap siswa untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi kelas IV di SD Negeri 1 Mantren. Instrumen dibuat disesuaikan dengan pelaksanaan pembelajaran berlangsung untuk membantu peneliti dalam menyimpulkan data. Tahap awal dalam menyusun instrumen ini adalah dengan menyusun kisi-kisi pedoman observasi.

3) Proses Pelaksanaan

Peneliti akan mengunjungi lokasi penelitian hingga menemukan titik jenuh. Sebagaimana kita ketahui, observasi hanya mengumpulkan data berdasarkan pengamatan peneliti. Adapun observasi ini dilakukan di ruang kelas IV di SD Negeri 1 Mantren. Waktu observasi dilaksanakan mulai pukul 07.00-selesai. Pedoman observasi terlampir pada lampiran 1.

4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen observasi selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan peneliti dan dijadikan bahan pertimbangan serta tahapan-tahapan yang telah ditentukan.

5) Penggunaan Data

Instrumen ini menggunakan data untuk meneliti gaya belajar siswa, yang selanjutnya digunakan sebagai salah satu dasar dalam memilih subjek yang akan dikaji lebih lanjut.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua berupa lembar wawancara yang dibuat peneliti sebagai alat bantu dalam pengambilan data lapangan.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Pedoman wawancara dibuat sebagai panduan peneliti dalam melakukan wawancara kepada subjek penelitian untuk mengetahui informasi dari responden. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur yang ditujukan untuk guru kelas dan siswa berprestasi kelas IV. Kegiatan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dari komparasi data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang berbeda. Wawancara ini dimaksudkan untuk mengetahui gaya belajar siswa berprestasi, faktor yang mempengaruhi gaya belajar dan pengaruh gaya belajar terhadap prestasi siswa.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen bantu kedua dibuat untuk membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih mendalam yang disesuaikan dengan kajian teori yang dibuat berdasarkan teori mengenai gaya belajar siswa dan faktor yang

mempengaruhi gaya belajar. Sebelum digunakan pedoman wawancara dianalisis atau divalidasi dengan kriteria kejelasan butir soal pertanyaan dan keterarahan pertanyaan pada tujuan penelitian. Validasi dilakukan dengan mengacu pada lembar validasi yang memuat beberapa pertanyaan.

3) Proses Pelaksanaan

Instrumen bantu kedua digunakan pada saat mewawancarai subjek. Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa berprestasi kelas IV SD Negeri 1 Mantren.

4) Proses Analisis Data

Data yang diperoleh melalui instrumen ini kemudian dianalisis dengan tahapan sebagaimana model Miles and Huberman, yakni dimulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

5) Penggunaan Data

Data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui kesesuaian hasil data pada teknik sebelumnya.

d. Instrumen Bantu Ketiga

Instrumen bantu ketiga pada penelitian ini adalah dokumentasi. Sugiyono (2015) studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi

berupa foto kegiatan guna untuk memperkuat dari hasil observasi dan wawancara.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas berdasarkan triangulasi. Sugiyono (2015) mengungkapkan bahwa triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai teknik pengumpulan data, sumber data dan waktu. Terdapat tiga macam triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak dapat diukur seperti dalam penelitian kuantitatif, namun dapat dideskripsikan, dikategorikan, sudut pandang yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

Dalam penelitian ini triangulasi sumber yang dimaksud yaitu subjek penelitian, guru kelas dan siswa berprestasi di kelas IV SD Negeri 1 Mantren. Selain itu, peneliti juga mengambil data hasil belajar siswa untuk mendukung hasil akhir penelitian. Proses pengambilan data ini melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas dengan triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dengan teknik yang sama, tetapi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menunjukkan data yang berbeda, maka peneliti dapat melakukannya secara berulang-ulang hingga mendapatkan data yang valid.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2020) mengungkapkan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, yang diawali dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, hingga membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan menggunakan konsep Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020) dimana terdapat tiga langkah analisis data yaitu,

data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Langkah-langkah analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti untuk melakukan pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan hasil penelitian. Proses ini juga sering dikatakan sebagai proses transformasi data, yaitu merubah data mentah menjadi data yang benar-benar siap dipakai sebagai hasil dari penelitian. Data yang direduksi yaitu data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang siap dipakai untuk penulisan hasil penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik yaitu membuat ringkasan, penyeleksian, menggolongkannya dengan membuat transkrip yang bersifat mempertegas, memperpendek, membuat fokus, dan kemudian membuang data yang tidak diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk kata-kata atau menggunakan teks naratif, dan

gambar yang dideskripsikan dengan kata-kata. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang sesuai dan mudah diraih. Dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai suatu yang berguna.

3. *Conclusion Drawing/Verifikasi (Kesimpulan)*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pemaknaan melalui refleksi data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya melalui bukti yang kuat. Hasil paparan data tersebut direfleksikan dengan melengkapi kembali atau menulis ulang catatan lapangan berdasarkan kejadian nyata di lapangan.